

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs

Nurul Amal

¹ Matlani, ²Marwiyah

^{1,2} Institut kariman Wirayudha Sumenep

matlaniem57@gmail.com

Abstract

A successful head of madrasa is one who understands the factors that enable them to lead a school effectively, which in turn helps them determine the steps needed to achieve success. It is expected that the head of madrasa and all involved parties are ready and motivated to face potential problems, both internal and external. If these issues are not addressed, the school will remain trapped in a critical situation and will not be able to improve student learning outcomes. This research uses a qualitative approach with data collection methods including interviews, observations, and documentation. The study focuses on the leadership of the head of school in improving student achievement through the optimization of the head of school's functions and roles, while the supporting and inhibiting factors include the community, parents, and students.

Keywords: Leadership, headmaster, learning achievement

Abstrak

Kepala madrasah yang berhasil adalah kepala madrasah yang memahami akan faktor-faktor yang menjadikannya mampu berhasil dalam memimpin suatu sekolah sehingga memudahkan baginya menentukan langkah-langkah dalam upaya mewujudkan keberhasilan. Diharapkan kepala madrasah dan semua unsur yang ada didalamnya siap dan terdorong untuk menghadapi persoalan-persoalan yang mungkin terjadi, baik secara internal dan eksternal dan jika tidak diretas akan menyebabkan sekolah tetap terjebak pada situasi kritis dan tidak akan mampu mendongkrak hasil belajar siswa. dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada penelitian ini kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui optimalisasi fungsi dan peran kepala sekolah, sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya adalah faktor masyarakat, orang tua dan siswa.

Keyword: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Prestasi Belajar

Pendahuluan

Pendidikan saat ini telah berkembang menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu untuk mendalami dan menjalani kehidupan dengan baik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana bagi lembaga pendidikan untuk menumbuhkan potensi peserta didik agar mereka dapat menggali bakat dan kemampuan diri masing-masing. Seiring dengan perkembangan zaman, peran lembaga pendidikan semakin fundamental dalam memberikan arah bagi peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya. Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola dan mengarahkan seluruh proses kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber

daya yang ada untuk memastikan pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, manajemen yang baik menjadi kunci utama untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan manajemen yang terencana dan efektif, kepala sekolah dapat memastikan seluruh elemen pendidikan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Strategi yang tepat dapat diterapkan dengan baik apabila dimulai dengan tujuan pendidikan nasional yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak. Tujuan pendidikan nasional menjadi pedoman yang harus diikuti oleh semua sekolah dalam merumuskan strategi pengembangan lembaga pendidikan masing-masing. Oleh karena itu, setiap kebijakan yang diterapkan di sekolah harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yang jelas, seperti transparansi, relevansi, efisiensi, dan efektivitas. Keempat prinsip ini harus selalu diperhatikan dan diterapkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Tanpa prinsip-prinsip ini, sulit bagi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, kepala sekolah harus menetapkan sasaran-sasaran yang jelas. Sasaran-sasaran ini akan membantu seluruh elemen sekolah untuk fokus dalam bekerja dan mengarahkan seluruh upaya pada pencapaian tujuan bersama.

Sasaran tersebut, misalnya, dapat mencakup peningkatan motivasi siswa, pemanfaatan waktu secara maksimal untuk proses pengajaran dan pembelajaran, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara siswa dengan teman-temannya. Dengan strategi yang tepat, kepala sekolah dapat membawa lembaga pendidikan untuk memenuhi standar kualitas pendidikan yang diharapkan sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Selain itu, kepala sekolah perlu melibatkan seluruh stakeholder, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan. Proses ini harus dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan prinsip kebersamaan. Dengan cara ini, sekolah dapat mewujudkan tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sekolah tidak hanya bergantung pada pemimpin yang kompeten, tetapi juga pada kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf, dan siswa.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan manajemen sekolah. Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang memahami faktor-faktor yang dapat mendorong keberhasilan dalam mengelola pendidikan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang berbagai tantangan dan peluang, kepala sekolah dapat merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini akan sangat berguna untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul, baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga sekolah tetap dapat berkembang dan mencapai tujuannya.¹

Menurut Mulyasa, kepala sekolah yang berhasil dalam memimpin sekolah harus memiliki beberapa kunci kesuksesan. Kunci-kunci tersebut antara lain, memiliki visi yang jelas, bertanggung jawab, menjadi teladan bagi staf dan siswa, memberikan pelayanan yang baik, mengembangkan kualitas guru dan staf, membina rasa persatuan dan kesatuan di antara semua komponen sekolah, serta memiliki manajemen yang berbasis praktik. Selain itu, kepala sekolah harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kebutuhan sekolah, fokus pada perkembangan peserta didik, dan memanfaatkan kekuasaan serta keahlian yang dimiliki untuk memberdayakan seluruh elemen sekolah. Kepemimpinan

¹ Andang, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal: 146

yang baik juga membutuhkan kemampuan kepala sekolah untuk mengelola sumber daya dengan cara yang efisien dan efektif. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu merencanakan dan mengorganisasi kegiatan dengan baik, serta mengarahkan staf dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah yang baik harus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, di mana semua anggota sekolah dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Namun, meskipun kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting, kenyataannya banyak kepala sekolah yang belum sepenuhnya mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya transparansi dalam proses pengangkatan, rendahnya motivasi, kurangnya disiplin, dan rendahnya etos kerja. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi produktivitas sekolah dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki profesionalisme yang tinggi dan bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam setiap organisasi kependidikan, seorang pemimpin memang sangat dibutuhkan. Pemimpin yang kompeten dan memiliki visi yang jelas dapat menggerakkan seluruh elemen dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan memotivasi guru, staf, serta siswa agar dapat bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Proses pendidikan tidak dapat disamakan dengan proses produksi barang, karena pendidikan melibatkan perkembangan manusia yang bersifat kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengarahkan lembaga pendidikan dengan baik.

Manajemen pendidikan yang baik melibatkan berbagai elemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Proses manajemen ini harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menjalankan semua fungsi manajemen ini dengan baik agar lembaga pendidikan dapat berkembang dengan maksimal. Tanpa manajemen yang efektif, sulit bagi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah harus memastikan bahwa semua elemen di sekolah, termasuk guru dan siswa, dapat bekerja sama dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran. Dalam lingkungan yang kondusif, guru dan siswa dapat termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka dengan maksimal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berada di garis depan dalam memberikan teladan, memotivasi, dan memberdayakan seluruh komponen sekolah.² Kepala sekolah harus memiliki karakteristik yang kuat dan dapat menjadi panutan bagi semua anggota sekolah. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya sendiri, memiliki semangat untuk terus berkembang, serta mampu menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga harus memiliki kepekaan sosial dan mampu memahami kebutuhan serta harapan siswa, guru, dan staf.

Selain itu, guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, tetapi juga untuk membimbing dan mendukung perkembangan peserta didik agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka. Guru harus

² Veithzal Rivai dkk, *Education Management Analisis Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 295

mampu memperhatikan kebutuhan individual siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan sesuai dengan minat dan kemampuan setiap siswa.³ Dengan demikian, kepala sekolah dan guru harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik, di mana siswa dapat belajar dan berkembang secara optimal. Melalui proses kependidikan yang baik, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan hidup mereka dan menjadi individu yang berkualitas, baik secara akademis maupun sosial.

Kajian Pustaka

Sebagai evaluator, kepala sekolah memulai tugasnya dengan langkah awal yang penting, yaitu melakukan pengukuran terhadap berbagai aspek yang melibatkan kehadiran, kerajinan, serta karakter pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah, dan siswa. Langkah ini sangat penting untuk menilai sejauh mana semua pihak berkomitmen terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan seluruh pihak dalam organisasi sekolah. Sebagai seorang pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus dapat mengkoordinasi dan memotivasi seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai administrator pendidikan yang bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar dapat menjalankan tugas ini dengan baik, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam serta kemampuan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan fungsinya sebagai administrator.

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu guru dalam meningkatkan kapasitasnya agar dapat memberikan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik. Dengan demikian, kepala sekolah diharapkan dapat mengelola lembaga pendidikan dengan baik, mengarahkannya menuju perkembangan yang lebih baik, dan berkontribusi pada masa depan pendidikan.⁴ Sebagai seorang pemimpin atau *leader*, kepala sekolah harus mampu menggerakkan orang lain untuk melaksanakan tugas mereka dengan penuh kesadaran dan semangat, serta memenuhi harapan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah bertindak sebagai inovator yang membawa pembaruan-pembaruan yang relevan dengan perkembangan pendidikan, berdasarkan hasil prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam mengelola proses kependidikan, kepala sekolah harus memahami dan menerapkan unsur-unsur manajemen yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya yang ada, dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah.

Tujuan pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga untuk membentuk sikap, kepribadian, serta aspek sosial dan emosional mereka, di samping keterampilan lainnya. Kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya untuk menyediakan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa yang memiliki masalah, baik dalam aspek belajar, emosional, maupun sosial. Hal ini bertujuan agar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan kepribadian masing-masing. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan

³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hal. 36

⁴ Anas salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (PT. CV Pustaka Setia Bandung, 2011), hal. 64

untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Definisi kepemimpinan terus berkembang sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diemban. Seorang pemimpin yang efektif mampu memberdayakan bawahannya sehingga mereka dapat berinovasi dan bekerja secara lebih berarti, dengan arahan yang tepat dari pemimpin. Kepemimpinan yang baik memungkinkan para anggota tim untuk mengambil keputusan secara mandiri, mempercepat pencapaian tujuan organisasi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin juga perlu memahami bahwa tugasnya tidaklah mudah. Ia harus memiliki keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasi, serta mengarahkan kegiatan sekolah agar berjalan dengan efisien dan efektif. Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya menjadi pemimpin bagi guru dan staf, tetapi juga bagi siswa dan orang tua, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Tanggung jawab kepala sekolah meliputi pengelolaan sumber daya yang ada, pengambilan keputusan, dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus bisa menumbuhkan motivasi dan semangat dalam diri para staf dan siswa, serta memberikan arahan yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan kepala sekolah untuk menginspirasi dan memberikan contoh yang baik sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan produktif. Kepala sekolah juga harus memiliki berbagai kriteria dan kualitas pribadi yang mendukung keberhasilannya dalam memimpin. Pengalaman kerja, dedikasi, kejujuran, dan prestasi adalah beberapa aspek yang harus dimiliki oleh calon kepala sekolah. Pengalaman kerja yang cukup memungkinkan seorang kepala sekolah untuk memahami tantangan yang dihadapi, sementara dedikasi menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah. Kejujuran yang transparan dalam mengelola keuangan dan kebijakan sekolah juga sangat penting untuk mencegah konflik internal dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

Selain itu, prestasi kepala sekolah dapat dilihat dari keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah yang memiliki prestasi yang baik dalam mengelola sekolah akan berpengaruh positif terhadap prestasi siswa. Secara umum, prestasi belajar siswa mencerminkan efektivitas proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk faktor internal siswa, seperti motivasi dan keaktifan, serta faktor eksternal, seperti dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah.⁵ Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala sekolah harus menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran yang aktif dan efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan semangat belajar siswa, memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa harus diukur tidak hanya berdasarkan nilai akademik, tetapi juga dari perkembangan sikap, keterampilan, dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui proses

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 83.

pengumpulan data secara langsung menggunakan teknik wawancara (*Indepth Interview*), observasi (*Partisicipant Observation*) dan studi dokumen⁶ di lingkungan MTs Raudlatul Mustarsyidin Longos Gapura. Data yang dihasilkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷ Peneliti disini berperan sebagai instrumen penelitian yang mampu menggambarkan secara deskriptif obyek penelitian secara alami.⁸

Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya menciptakan sekolah yang efektif, peran kepala sekolah atau kepala madrasah sangat penting. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berperan sebagai seorang yang profesional, yang memiliki kesadaran dan kemampuan untuk melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik. Keberhasilan dalam pendidikan di sebuah lembaga sangat bergantung pada pengelolaan yang baik oleh pemimpin pendidikan tersebut. Tanpa adanya pengendalian, pengarahan, serta kerja sama yang baik antara pemimpin dan bawahan, segala upaya untuk mencapai tujuan pendidikan bisa terhambat. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat agar sekolah dapat berfungsi secara optimal.

Sebagai seorang kepala sekolah, tugas utama yang harus dilaksanakan meliputi beberapa peran yang sangat penting. Pertama, sebagai pendidik (*educator*), kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membimbing guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengadakan program remedial bagi siswa yang memerlukannya. Kepala sekolah juga harus membimbing karyawan dalam menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga diharapkan untuk terus mengembangkan staf melalui pendidikan atau pelatihan, seminar, diskusi, serta menyediakan bahan bacaan yang relevan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Kepala sekolah yang efektif juga harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*lptek*) agar dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang berguna dalam pembelajaran.

Selain berperan sebagai pendidik, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai manajer (*manager*). Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola berbagai administrasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, bimbingan konseling, kesiswaan, ketenagaan, dan keuangan. Kepala sekolah juga harus mengelola sarana dan prasarana sekolah dengan baik, termasuk administrasi gedung, mebel, alat laboratorium, serta perpustakaan. Semua kegiatan administratif ini harus dikelola dengan baik untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

⁷ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third (USA: Sage Publications, 2014).

⁸ Murni Yanto and Irwan Fathurrochman, 'Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.3 (2019), 123–30.

Selain itu, kepala sekolah juga berfungsi sebagai pengelola administrasi (administrator). Dalam perannya ini, kepala sekolah harus menyusun program kerja untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, serta menyusun organisasi ketenagaan yang melibatkan berbagai pihak, seperti wakil kepala sekolah, pembantu kepala sekolah, wali kelas, dan staf lainnya. Kepala sekolah juga bertugas untuk menggerakkan staf, guru, dan karyawan dengan cara memberikan arahan dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan tugas mereka. Pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah juga menjadi salah satu tugas penting kepala sekolah agar semua dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sebagai penyelia (supervisor), kepala sekolah harus mampu menyusun program supervisi yang dapat mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran secara berkala. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang berlangsung dan menggunakan hasil supervisi tersebut untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta kinerja guru dan karyawan. Di sinilah peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang memiliki visi dan kemampuan untuk menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi seluruh civitas sekolah.

Kepala sekolah juga memiliki peran sebagai pemimpin (leader) yang tidak hanya harus memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, dan berani mengambil risiko, tetapi juga harus memahami kondisi guru, karyawan, serta anak didik. Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi, baik itu di internal sekolah maupun dalam menghadapi tantangan eksternal, sangat penting dalam memastikan bahwa sekolah berjalan dengan baik. Selain itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, untuk memastikan semua pihak dapat bekerja sama dengan harmonis.

Tidak hanya itu, kepala sekolah juga harus berperan sebagai pembaharu (innovator). Seorang kepala sekolah yang inovatif mampu mencari dan mengadopsi gagasan baru yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menggali potensi sumber daya manusia, baik itu guru, karyawan, maupun masyarakat sekitar. Pembaharuan dalam bidang pendidikan sangat penting agar sekolah tetap relevan dan dapat menjawab tantangan zaman. Sebagai motivator, kepala sekolah juga harus dapat mengatur lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh staf, guru, dan siswa. Dengan menciptakan suasana kerja yang baik, kepala sekolah dapat memotivasi seluruh pihak untuk bekerja dengan semangat dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Prinsip penghargaan dan sanksi yang sesuai dengan aturan yang berlaku juga perlu diterapkan dengan adil untuk meningkatkan motivasi kerja di sekolah.

Namun, meskipun kepala sekolah sudah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan sekolah yang efektif, tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan tetap ada. Salah satu hambatan terbesar yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Seperti yang disampaikan oleh salah seorang kepala madrasah yang diwawancarai, ia

menyatakan bahwa ketika mencoba berbicara dengan orang tua mengenai pentingnya mendukung prestasi siswa, sering kali ditemukan ketidakpedulian dari mereka. Banyak orang tua yang menganggap kegiatan yang bertujuan meningkatkan prestasi siswa sebagai hal yang sepele dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran formal yang diajarkan di sekolah.

Hambatan lainnya berasal dari masyarakat yang sering kali tidak memberikan dukungan yang maksimal terhadap prestasi siswa. Misalnya, dalam lomba olimpiade matematika se-Madura, ada masyarakat yang memandangi sebelah mata prestasi yang diraih siswa, meskipun siswa-siswi yang mengikuti lomba tersebut sudah mendapatkan bimbingan yang serius. Pandangan seperti ini tentu menjadi tantangan bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan prestasi mereka. Selain itu, faktor dari dalam diri siswa itu sendiri juga sering menjadi hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar. Banyak siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar, sering tidak hadir dalam kegiatan belajar mengajar, atau kurang peduli dengan pentingnya prestasi yang akan dicapai. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa agar mereka dapat meraih prestasi yang optimal.

Sebagai kepala sekolah, tentu saja setiap hambatan tersebut harus dapat dihadapi dengan bijaksana dan penuh strategi. Kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dalam hal ini, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah haruslah berfokus pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan prestasi siswa. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan dan motivasi yang lebih intensif kepada siswa, melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah, serta menjalin kerja sama yang lebih erat dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan siswa.

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah seharusnya selalu mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kepala sekolah harus mampu melihat peluang dan mengatasi ancaman yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, seperti menggunakan teknologi dalam pembelajaran atau mengadakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa. Dengan demikian, tantangan dan hambatan yang ada bisa dihadapi dan diatasi, dan tujuan untuk menciptakan sekolah yang efektif serta menghasilkan siswa yang berprestasi dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nurul Amal Batuputih Laok memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Kepala Madrasah tidak hanya fokus pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga memperhatikan kedisiplinan sebagai faktor utama dalam meraih kesuksesan. Pembinaan kedisiplinan yang dilakukan terhadap siswa terbukti

meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa untuk berprestasi. Selain itu, Kepala Madrasah juga menyadari pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung prestasi siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah juga melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kedisiplinan mereka, sehingga guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa.

Fasilitas yang memadai juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pencapaian prestasi siswa. Kepala Madrasah di MTs Nurul Amal sangat mendukung upaya pengembangan fasilitas yang dapat membantu siswa dalam menggali potensi mereka. Semua langkah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang optimal. Dengan adanya pembinaan kedisiplinan terhadap siswa dan guru serta fasilitas yang mendukung, MTs Nurul Amal Batuputih Laok mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (PT. CV Pustaka Setia Bandung, 2011)
- Andang *manajemen kepemimpinan kepala sekolah konsep, strategi, an inovasi menuju sekolah efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Bogdan R. C & Biklen S.K, *Qualitatif Research For Education: Introduction to Theory and Methodes* (Needham Heights, MA: Ally Bacon, 1982)
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015)
- Purwanto Ngalim, *Administrasi dan supervise Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Veithzal Rivai dkk, *Education Management Analisis Teori Dan Praktek*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002)
- Wahyudi, *kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajar (learning organization)*, (bandung:ALFABETA, cv, 2012)